



PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR (POS)

KEDARURATAN BENCANA

DI FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI

No. T/036/UN16.15/OT.01/2025

Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Andalas
2025

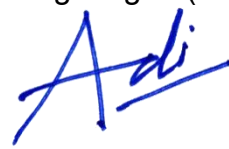
Prosedur Operasional Standar (POS)

JUDUL : KEDARURATAN BENCANA DI FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS ANDALAS	NOMOR : T/036/UN16.15/OT.01/2025 REVISI KE : - BERLAKU TMT : 2 Januari 2025 HALAMAN : 1 dari 24
--	--

RIWAYAT REVISI:

-

LEMBAR PENGESAHAN

Dibuat oleh: Koordinator Tim Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)  Adi Arga Arifnur, M.Kom Tanggal: 23 Desember 2024	Diperiksa Oleh: Wakil Dekan II Bidang Keuangan, Umum, dan SDM  Husnil Kamil, M.T Tanggal: 25 Desember 2024
--	--

Disetujui Oleh: Dekan Fakultas Teknologi Informasi  Dr. Eng Lusi Susanti, S.T., M.Eng Tanggal: 2 Januari 2025
--

Prosedur Operasional Standar (POS)

JUDUL : KEDARURATAN BENCANA DI FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS ANDALAS	NOMOR : T/036/UN16.15/OT.01/2025 REVISI KE : - BERLAKU TMT : 2 Januari 2025 HALAMAN : 2 dari 24
--	--

DAFTAR ISI

I. UNIT KERJA TERKAIT	3
II. TUJUAN	3
III. REFERENSI	3
IV. PENGERTIAN DAN BATASAN	3
1. PENGERTIAN	3
2. BATASAN	5
V. PROSEDUR	6
1. PROSEDUR PENANGGULANGAN BAHAYA KEBAKARAN	6
2. PROSEDUR PENANGGULANGAN BAHAYA BENCANA ALAM	8
3. PROSEDUR PENANGGULANGAN BAHAYA HEWAN LIAR	11
4. PROSEDUR PENANGGULANGAN BAHAYA KECELAKAAN	12
5. PROSEDUR PENANGGULANGAN BAHAYA LIMBAH	15
6. PROSEDUR PENANGGULANGAN BAHAYA PENYAKIT MENULAR	16
7. PROSEDUR PENANGGULANGAN BAHAYA GANGGUAN KETERTIBAN	16
8. PROSEDUR PENANGANAN KECELAKAAN KERJA	17
VI. INDIKATOR KEBERHASIL	20
VII. LAMPIRAN	21
1. DIAGRAM ALIR POS KEDARURATAN FTI UNAND	21
2. PETA JALUR EVAKUASI GEMPA DAN TITIK <i>ASSEMBLY POINT</i> DI FTI UNAND	22
3. <i>SAFETY SIGN</i> KEDARURATAN	23
4. NOMOR KONTAK PENTING	24

Prosedur Operasional Standar (POS)

JUDUL : KEDARURATAN BENCANA DI FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS ANDALAS	NOMOR : T/036/UN16.15/OT.01/2025 REVISI KE : - BERLAKU TMT : 2 Januari 2025 HALAMAN : 3 dari 24
--	--

I. UNIT KERJA TERKAIT

1. Civitas akademika Fakultas Teknologi Informasi Universitas Andalas.

II. TUJUAN

1. Setiap orang yang beraktivitas di Fakultas Teknologi Informasi mendapatkan jaminan keselamatan dan kesehatan, baik secara fisik maupun psikologis, dari paparan kondisi bahaya K3 dan lingkungan.
2. Tiap peralatan dan perlengkapan kerja digunakan dengan baik.
3. Meningkatkan gairah, keserasian dan partisipasi kerja.
4. Terhindar dari gangguan kesehatan karena kondisi lingkungan kerja.
5. Setiap orang merasa aman dan terlindung saat bekerja.

III. REFERENSI

1. UU NO. 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja
2. PP No. 50 Tahun 2012 Tentang SMK3
3. Permenaker No. 5 Tahun 2018 Tentang K3 Lingkungan Kerja

IV. PENGERTIAN DAN BATASAN

1. PENGERTIAN

- a. **Fakultas Teknologi Informasi Universitas Andalas (FTI Unand)** adalah salah satu unit kerja di lingkungan Universitas Andalas yang melakukan perbaikan berkelanjutan (continuous improvement) dalam segala aspek, termasuk dalam aspek Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) berupa identifikasi bahaya dan prosedur mengurangi bahaya.
- b. **Tim Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)** adalah bidang yang mengatur tentang keselamatan, kesehatan, serta

Prosedur Operasional Standar (POS)

JUDUL : KEDARURATAN BENCANA DI FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS ANDALAS	NOMOR : T/036/UN16.15/OT.01/2025 REVISI KE : - BERLAKU TMT : 2 Januari 2025 HALAMAN : 4 dari 24
--	--

kesejahteraan dalam bekerja di ruangan atau luar ruangan di lingkungan Fakultas Teknologi Informasi Universitas Andalas.

- c. **Bahaya** adalah segala bentuk sumber, situasi, atau tindakan yang berpotensi menimbulkan cedera, penyakit, kerusakan harta benda, gangguan terhadap proses kerja, atau dampak negatif terhadap lingkungan mencakup bahaya kebakaran, bencana alam, hewan liar, kecelakaan, limbah, penyakit menular, dan gangguan ketertiban.
- d. **Lingkungan kerja** adalah seluruh area, kondisi, dan faktor di sekitar tempat seseorang melakukan kegiatan akademik maupun non-akademik yang dapat memengaruhi keselamatan, kesehatan, dan kenyamanan kerja meliputi seluruh area gedung fakultas, laboratorium, ruang kelas, kantor administrasi, area parkir, dan ruang publik yang digunakan oleh pegawai, mahasiswa, maupun tamu dalam mendukung kegiatan tridharma perguruan tinggi.
- e. **Kecelakaan kerja** adalah kecelakaan yang terjadi berhubungan dengan hubungan kerja termasuk penyakit yang timbul karena hubungan kerja Demikian pula kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan berangkat dari rumah menuju tempat kerja dan pulang ke rumah melalui jalan biasa atau wajar dilalui.
- f. **APAR** atau alat pemadam api ringan (*fire extinguisher*) adalah alat yang dipakai untuk memadamkan api/kebakaran pada tahap dini untuk mencegah kebakaran berskala besar.
- g. **Assembly point (titik kumpul)** adalah tempat evakuasi sementara untuk tiap kejadian kebakaran, gempa bumi, tumpahan bahan kimia, bencana alam, huru hara dan lain-lain.
- h. **Evacuation Route** adalah rute atau lintasan aman yang telah ditetapkan untuk digunakan saat terjadi keadaan darurat.

Prosedur Operasional Standar (POS)

JUDUL : KEDARURATAN BENCANA DI FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS ANDALAS	NOMOR : T/036/UN16.15/OT.01/2025 REVISI KE : - BERLAKU TMT : 2 Januari 2025 HALAMAN : 5 dari 24
--	--

- i. **Keadaan darurat** adalah situasi/kondisi/kejadian yang tidak normal, terjadi tiba-tiba, mengganggu kegiatan/organisasi/komunitas dan perlu segera ditanggulangi.
- j. **Tanda peringatan** adalah sinyal atau isyarat visual maupun audio yang digunakan untuk memberikan informasi kepada seluruh sivitas akademika mengenai adanya potensi bahaya, keadaan darurat, atau kondisi tidak aman di lingkungan kerja dan area fakultas.
- k. **Kendaraan bermotor** adalah kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang pergerakannya dan digunakan untuk transportasi darat yang dalam POS ini adalah mobil dan motor.
- l. **Pegawai** adalah setiap orang yang diangkat dan diberi tugas oleh Universitas Andalas untuk melaksanakan fungsi pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta kegiatan administrasi dan penunjang lainnya di lingkungan Fakultas Teknologi Informasi.
- m. **Mahasiswa** adalah orang yang belajar di Perguruan Tinggi.
- n. **Tamu** adalah seseorang atau sekelompok orang yang datang untuk mengunjungi instansi, untuk kepentingan pekerjaan baik kedinasan maupun pribadi.

2. BATASAN

Prosedur kedaruratan ini berlaku untuk dilingkungan Kampus Fakultas Teknologi Informasi Universitas Andalas.

JUDUL : KEDARURATAN BENCANA DI FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS ANDALAS	NOMOR : T/036/UN16.15/OT.01/2025 REVISI KE : - BERLAKU TMT : 2 Januari 2025 HALAMAN : 6 dari 24
--	--

V. PROSEDUR

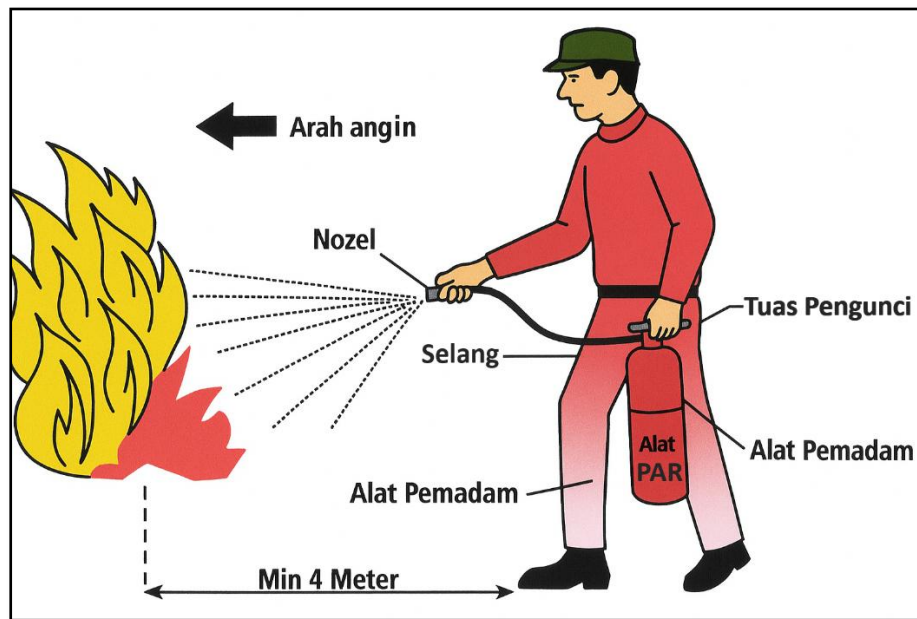
1. PROSEDUR PENANGGULANGAN BAHAYA KEBAKARAN

a. PROSEDUR PENGGUNAAN ALAT PEMADAM API RINGAN (APAR)

- Ambil APAR pada tempatnya
- Berdirikan alat pemadam api ringan miring ke depan
- Tarik tuas dan pin pengunci
- Angkat tegak lurus
- Tes dengan menyemburkan ke udara
- Arahkan ke titik api
- Tekan tombol penyemprot
- Semprotkan dari sisi ke sisi



JUDUL : KEDARURATAN BENCANA DI FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS ANDALAS	NOMOR : T/036/UN16.15/OT.01/2025 REVISI KE : - BERLAKU TMT : 2 Januari 2025 HALAMAN : 7 dari 24
---	--



b. PROSEDUR KETIKA TERJADI KEBAKARAN

- Berteriaklah bila ada kebakaran namun tetap tenang dan tidak panik.
- Sebelum api membesar, segera lakukan pemadaman dengan menggunakan APAR
- Instruksikan kepada semua anggota keluarga atau teman untuk segera keluar rumah dan menyelamatkan diri.
- Matikan panel listrik gedung atau rumah.
- Jika api sudah membesar, bunyikan alarm terdekat, segera keluar dan hubungi petugas pemadam kebakaran, Tim K3L atau pihak terkait dengan menghubungi nomor-nomor penting yang tercantum pada Bagian **VII. LAMPIRAN**.
- Bila anda berada di lantai 2, 3, atau 4 serta dalam keadaan darurat jangan melompat sampai regu pemadam kebakaran datang untuk evakuasi.

Prosedur Operasional Standar (POS)

JUDUL : KEDARURATAN BENCANA DI FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS ANDALAS	NOMOR : T/036/UN16.15/OT.01/2025 REVISI KE : - BERLAKU TMT : 2 Januari 2025 HALAMAN : 8 dari 24
--	--

- vii. Bila terpaksa menerobos kepulan asap maka tahanlah napas anda dan cepat menuju pintu darurat terdekat.
- viii. Segera ikuti *evacuation route* menuju titik kumpul (*assembly point*) yang sudah ditentukan.
- ix. Selama dalam proses pemadaman dilarang masuk ke area TKP atau gedung tersebut sampai dinyatakan aman dan tidak berbahaya lagi.
- x. Apabila sudah dinyatakan aman, penghuni gedung masuk ke dalam ruangan atas bimbingan Petugas Tanggap Darurat.

2. PROSEDUR PENANGGULANGAN BAHAYA BENCANA ALAM

a. PROSEDUR PENYELAMATAN DIRI DARI GEMPA BUMI SAAT DI DALAM GEDUNG

- i. Tetap tenang dan jangan panik.
- ii. Mengikuti intruksi yang diberikan oleh tim tanggap darurat.
- iii. Segera keluar gedung, apabila memungkinkan.
- iv. Lindungi anggota badan di bawah meja, sudut ruang, atau dinding yang kokoh.
- v. Hindari partisi, kaca, jendela, rak gantung, lampu, kabel, dan peralatan kantor yang mudah jatuh.
- vi. Apabila berada di koridor, berjalanlah sambil jongkok. Lindungi kepala dengan lengan dan lindungi leher dengan tangan bertautan.
- vii. Setelah gempa mereda, segera menuju titik kumpul (*assembly point*) dengan berjalan cepat dan tenang mengikuti arah evakuasi.

b. PROSEDUR JIKA TERJADI GEMPA SAAT DI LIFT

- i. Tetap tenang dan jangan panik.

Prosedur Operasional Standar (POS)

JUDUL : KEDARURATAN BENCANA DI FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS ANDALAS	NOMOR : T/036/UN16.15/OT.01/2025 REVISI KE : - BERLAKU TMT : 2 Januari 2025 HALAMAN : 9 dari 24
---	--

- ii. Jika memungkinkan, segera keluar lift di lantai terdekat. Cari tempat perlindungan dan jauhkan diri dari area kaca, lalu menuju meeting point.
- iii. Jika tidak memungkinkan keluar, tekan tombol darurat yang telah tersedia, kemudian turunkan badan ke lantai sembari lindungi kepala dan leher.
- iv. Tidak memaksakan untuk membuka pintu *lift*. Tunggu petugas gedung datang untuk membebaskan.

c. PROSEDUR JIKA TERJADI GEMPA SAAT DI LUAR GEDUNG

- i. Jauhi pohon-pohon tinggi atau struktur bangunan tinggi yang mudah jatuh/robok, seperti tiang listrik, tiang bendera, rambu, dan sebagainya.
- ii. Jauhi gedung dan area yang memungkinkan barang- barang berjatuh serta kabel listrik atau bahaya terkena sengatan listrik.

d. PROSEDUR JIKA TERJADI ANGIN KENCANG SAAT DI LUAR GEDUNG

- i. Berhenti mengemudi bila sedang di perjalanan.
- ii. Berindung di samping bangunan atau di bawah tempat penampungan yang aman dan kokoh.
- iii. Berdiri jauh dari jalan raya, rel kereta api, tepi tebing/bangunan tinggi/tepi kolam.
- iv. Gunakan pegangan tangan jika tersedia, serta hindari berada di posisi atap/balkon.
- v. Perhatikan benda yang terbang, seperti puing-puing, lembaran seng, potongan kayu, ataupun serpihan kaca.
- vi. Hindari apapun yang mungkin bisa tumbang/robok, termasuk kendaraan, cabang-cabang pohon, dan tiang.

Prosedur Operasional Standar (POS)

JUDUL : KEDARURATAN BENCANA DI FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS ANDALAS	NOMOR : T/036/UN16.15/OT.01/2025 REVISI KE : - BERLAKU TMT : 2 Januari 2025 HALAMAN : 10 dari 24
--	---

e. PROSEDUR JIKA TERJADI ANGIN KENCANG SAAT DI DALAM GEDUNG

- Tutup dan kunci jendela serta pintu.
- Matikan semua aliran listrik dan peralatan elektronik.
- Jika terasa petir akan menyambar, segera lakukan gerakan membungkuk, duduk, dan peluk lutut ke dada.
- Hindari posisi tiarap di tanah karena dapat meningkatkan risiko sambaran petir.

f. PROSEDUR KESELAMATAN SAAT TERJADI BENCANA GUNUNG MELETUS

- Menghindari daerah pelaksanaan kegiatan yang rawan terdampak letusan gunung berapi.
- Bila partikel abu vulkanis menjangkau wilayah kampus, lindungi diri dari abu letusan gunung api.
- Gunakan masker atau kain penutup untuk menutupi hidung dan mulut.
- Gunakan pakaian yang melindungi seluruh tubuh.
- Hindari pemakaian lensa kontak (*softlens*) saat hujan abu vulkanis.
- Segera berobat ke dokter bila terpapar langsung abu vulkanis atau mengalami muncul gejala alergi akibat abu.

g. PROSEDUR KESELAMATAN SAAT TERJADI BAHAYA PETIR

- Jika terperangkap di luar ruangan, segera masuk ke dalam bangunan. Tidak ada tempat aman di luar. Larilah ke mobil atau bangunan yang aman setelah mendengar guntur.
- Jangan berada di lapangan terbuka atau taman, karena petir mencari tanah untuk melepaskan energinya.

JUDUL : KEDARURATAN BENCANA DI FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS ANDALAS	NOMOR : T/036/UN16.15/OT.01/2025 REVISI KE : - BERLAKU TMT : 2 Januari 2025 HALAMAN : 11 dari 24
--	---

- iii. Jika sedang di kolam renang dan terlihat tanda-tanda awan sudah gelap, segeralah keluar karena kolam renang adalah sasaran yang empuk bagi petir melepaskan energinya.
- iv. Jangan berlindung di bawah pohon yang tersambar petir, energinya bisa melompat ke tubuh.
- v. Jauhi tiang listrik, menara, atau sesuatu yang tinggi dan mudah tersambar petir.
- vi. Jika sedang berteduh di luar ruang, jangan terlalu dekat dengan orang lain. Setidaknya beri jarak 3-5 meter untuk menghindari lontaran energi jika ada petir.
- vii. Jika sedang mengendarai motor, segeralah berhenti dan cari tempat berlindung.

h. PROSEDUR KESELAMATAN SAAT TERJADI BAHAYA POHON TUMBANG

- i. Jika terjadi angin kencang atau hujan lebat, segeralah untuk berlindung di dalam rumah atau gedung.
- ii. Tidak ada tempat aman di luar.
- iii. Hindari berteduh di bawah pohon atau papan reklame yang tinggi, karena bisa terjadi pohon tumbang atau papan reklame yang roboh.

3. PROSEDUR PENANGGULANGAN BAHAYA HEWAN LIAR

a. PROSEDUR KESELAMATAN SAAT BERTEMU HEWAN LIAR DI LINGKUNGAN KAMPUS UNAND

- i. Sebaiknya menghindari kontak dengan hewan liar agar aman.
- ii. Jika terpaksa bertemu, jangan membuat hewan liar merasa terancam.
- iii. Hubungi Unit K3L Universitas Andalas

Prosedur Operasional Standar (POS)

JUDUL : KEDARURATAN BENCANA DI FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS ANDALAS	NOMOR : T/036/UN16.15/OT.01/2025 REVISI KE : - BERLAKU TMT : 2 Januari 2025 HALAMAN : 12 dari 24
--	---

b. PROSEDUR KESELAMATAN JIKA BERTEMU ULAR

- Jika merasa dapat menangani, anggaplah semua ular yang ditemui berbisa.
- Jika merasa ragu untuk menangani, hubungi Unit K3L Unand atau hindari dan jangan mengganggu ular tersebut.
- Gunakan APD seperti *hook* atau *grab snake*, kaca mata (khusus cobra).
- Dapat menggunakan tongkat dan kayu atau bambu jika tidak ada *hook*.

c. PROSEDUR KESELAMATAN JIKA BERTEMU ULAR

- Jangan sekali-sekali mengganggu sarang tawon.
- Jangan beraktivitas di sekitar sarang tawon.
- Jangan mencoba memusnahkan sendiri tanpa keahlian.
- Berikan tanda peringatan di sekitar sarang tawon.
- Segera laporkan keberadaan sarang tawon ke Unit K3L Unand.
- Jika terjadi sengatan, segera berobat ke puskesmas dan rumah sakit terdekat.

4. PROSEDUR PENANGGULANGAN BAHAYA KECELAKAAN

a. PROSEDUR DALAM KONDISI DARURAT KECELAKAAN LALU LINTAS

Bagi Korban Kecelakaan:

- Tenangkan diri dan jangan panik ketika terjatuh atau tertabrak.
- Perhatikan kondisi sekitar, jika dalam posisi sudah aman dan bila masih ada tenaga dan tidak cedera segera menepi ke pinggir jalan.
- Bawa barang bawaan penting yang sekiranya bisa dibawa.
- Tunggu bantuan dari orang-orang sekitar lokasi.

Prosedur Operasional Standar (POS)

JUDUL : KEDARURATAN BENCANA DI FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS ANDALAS	NOMOR : T/036/UN16.15/OT.01/2025 REVISI KE : - BERLAKU TMT : 2 Januari 2025 HALAMAN : 13 dari 24
---	---

Bagi Pengendara yang Menjumpai Kecelakaan:

- Segera hentikan kendaraan dan menepi ke tepi jalan serta jangan lupa untuk mengunci kendaraan.
- Amankan korban ke tempat teduh dan nyaman dan memberikan sugesti kepada korban agar tenang sambil menunggu bantuan medis.
- Bila perlu ajak orang-orang sekitar kejadian untuk membantu mengevakuasi korban.
- Hubungi petugas keamanan kampus atau pihak *Emergency Response*.

b. PROSEDUR MENGATASI KERACUNAN BAHAN KIMIA JIKA MASUK MULUT

- Memberi minum berupa air atau susu 2 hingga 4 gelas.
- Jika korban keracunan sedang dalam keadaan pingsan, jangan memasukkan sesuatu (berupa makanan/minuman) melalui mulutnya.
- Masukkan jari telunjuk ke dalam mulut korban sambil menggerak-gerakkan jari di bagian pangkal lidah. Tujuannya agar si korban muntah, kecuali jika korban keracunan minyak tanah, bensin, alkali, atau asam.
- Berikan 1 sendok antidote dan segelas air hangat kepada korban. Antidote terbuat dari 2 bagian arang.

c. PROSEDUR MENGATASI KERACUNAN BAHAN KIMIA JIKA MENGENAI KULIT

- Mencuci bagian tubuh yang terkena dengan air bersih, setidaknya selama 15 menit.
- Melepaskan pakaian yang terkena bahan kimia.
- Jangan mengoleskan minyak, mentega, atau pasta natrium bikarbonat, kecuali untuk keracunan yang lebih tinggi/tertentu lainnya.

Prosedur Operasional Standar (POS)

JUDUL : KEDARURATAN BENCANA DI FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS ANDALAS	NOMOR : T/036/UN16.15/OT.01/2025 REVISI KE : - BERLAKU TMT : 2 Januari 2025 HALAMAN : 14 dari 24
--	---

iv. Segera bawa ke rumah sakit ketika semakin memburuk.

d. PROSEDUR EKSPERIMEN DI LABOR FISIKA

- i. Dilarang mengambil atau membawa keluar alat-alat serta bahan dalam laboratorium tanpa seizin petugas laboratorium.
- ii. Gunakan alat dan bahan sesuai dengan petunjuk praktikum yang diberikan.
- iii. Jangan melakukan praktikum sebelum mengetahui informasi mengenai bahaya bahan-bahan, alat-alat, dan cara pemakaiannya.
- iv. Bertanyalah jika merasa ragu atau tidak mengerti saat melakukan percobaan.
- v. Mengenali semua jenis peralatan keselamatan kerja dan letak penyimpanannya untuk memudahkan pertolongan saat terjadi kecelakaan kerja.
- vi. Pakailah jas laboratorium saat bekerja di laboratorium.
- vii. Harus mengetahui cara pemakaian alat darurat seperti pemadam kebakaran, eye shower, respirator dan alat keselamatan kerja lainnya.
- viii. Jika terjadi kerusakan atau kecelakaan sebaiknya segera melaporkannya ke petugas laboratorium.

e. PROSEDUR JIKA TERJADI KECELAKAAN LISTRIK

- i. Perhatikan keadaan sekitar dan kondisi korban, hindari untuk langsung menyentuh atau memegang korban.
- ii. Mencari sumber listrik dan mematikannya. Bila sumber listrik terdapat pada tubuh korban, maka singkirkan dengan menggunakan benda yang tidak menghantarkan listrik.
- iii. Memindahkan korban ke lokasi yang lebih aman.

JUDUL : KEDARURATAN BENCANA DI FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS ANDALAS	NOMOR : T/036/UN16.15/OT.01/2025 REVISI KE : - BERLAKU TMT : 2 Januari 2025 HALAMAN : 15 dari 24
--	---

- iv. Menghubungi layanan medis terdekat.
- v. Melakukan perawatan selama menunggu medis datang dengan membaringkan korban dalam posisi telentang, posisi kaki diatur supaya lebih tinggi dari kepala. Periksa pernafasan dan denyut jantung, bila terhenti maka lakukan tindakan Resuitasi Jantung Paru (RJP) atau *Cardio Pulmonal Resuscitation* (CDR).

f. PROSEDUR PENGGUNAAN LISTRIK YANG TEPAT

- i. Matikan lampu, AC, dan peralatan listrik lainnya yang sedang tidak digunakan.
- ii. Jangan menumpuk beban Listrik terlalu banyak pada stop kontak. Gunakan sesuai jumlah lubang yang tersedia.
- iii. Memasang penutup pada stop kontak yang tertam di dinding atau meja.
- iv. Rapikan kabel listrik agar tidak terjuntai ke lantai sehingga dapat menyebabkan orang tersandung, bahkan jika perlu ditutup menggunakan lakban.
- v. Jangan memasang atau mencabut Listrik dengan tangan basah
- vi. Cabut semua kabel Listrik Ketika akan berlibur Panjang.

5. PROSEDUR PENANGGULANGAN BAHAYA LIMBAH

Prosedur untuk mengurangi limbah:

- a. Hindari penggunaan barang sekali pakai.
- b. Beli produk yang terbuat dari bahan daur ulang.
- c. Gunakan tas kain.
- d. Gunakan wadah yang bisa digunakan kembali
- e. Biasakan penggunaan kertas daur ulang untuk kertas fotokopi, kop surat dan buletin.

JUDUL : KEDARURATAN BENCANA DI FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS ANDALAS	NOMOR : T/036/UN16.15/OT.01/2025 REVISI KE : - BERLAKU TMT : 2 Januari 2025 HALAMAN : 16 dari 24
--	---

- f. Belajar menggunakan kembali produk dengan cara yang berbeda.
- g. Hindari barang-barang yang dikemas secara berlebihan.

6. PROSEDUR PENANGGULANGAN BAHAYA PENYAKIT MENULAR

Lakukan langkah-langkah berikut untuk mencegah penyakit menular:

- a. Menerapkan pola hidup sehat.
- b. Mencuci tangan dengan rajin.
- c. Menutup mulut saat batuk dan bersin.
- d. hindari kontak dengan barang atau orang lain yang berpotensi terkontaminasi.
- e. Vaksinasi penyaki menular.
- f. Makan-makanan bergizi dan seimbang.
- g. Menutupi luka yang terbuka.
- h. Desinfeksi peralatan yang digunakan secara bersama dengan orang lain.

7. PROSEDUR PENANGGULANGAN BAHAYA GANGGUAN KETERTIBAN

a. PROSEDUR MENGURANGI GANGGUAN KETERTIBAN

- i. Hindari kumpulan kelompok yang sedang melakukan kegiatan demo/kerusuhan.
- ii. Apabila melihat terjadinya kerusuhan sosial atau tindakan kekerasan antar kelompok, segera hubungi pihak yang berwajib.
- iii. Saling menghargai antar demosntran dan aparat keamanan.

b. PROSEDUR PENANGANAN TERORISME

- i. Bila melihat seseorang/banyak orang dengan perilaku yang sangat mencurigakan, segera laporkan pada pihak berwenang.

Prosedur Operasional Standar (POS)

JUDUL : KEDARURATAN BENCANA DI FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS ANDALAS	NOMOR : T/036/UN16.15/OT.01/2025 REVISI KE : - BERLAKU TMT : 2 Januari 2025 HALAMAN : 17 dari 24
---	---

- ii. Jika mendengar seseorang merencanakan suatu rencana yang membahayakan jiwa seseorang/orang banyak, segera laporkan kepada pihak berwenang.
- iii. Selalu berhati-hati di manapun berada.

8. PROSEDUR PENANGANAN KECELAKAAN KERJA

a. PROSEDUR SAAT TERJADI KECELAKAAN KERJA

- i. Korban atau penolong yang mengalami atau menyaksikan kejadian kecelakaan kerja dapat menghubungi Layanan Darurat Fakultas Teknologi Informasi Universitas Andalas melalui nomor telepon **0751-9824667** dan/atau pesan atau panggilan suara/video instan ke nomor **0812-6742-6133**, atau langsung menghubungi nomor-nomor penting yang tercantum pada Bagian **VII. LAMPIRAN**.
- ii. Koordinator Tim K3L menugaskan Tim Tanggap Darurat/Petugas Tanggap Darurat untuk membawa *ambulans* ke TKP.
- iii. Apabila saat jam kerja, maka *ambulans* membawa pasien ke Klinik Pratama Medika Andalas dan seterusnya akan dibawa ke Rumah Sakit terdekat jika memerlukan tindakan medis lebih lanjut.
- iv. Apabila di luar jam kerja, maka *ambulans* membawa pasien ke Rumah Sakit terdekat di wilayah kejadian.
- v. Wakil Dekan II Bidang Keuangan, Umum, dan SDM menugaskan Tim Tanggap Darurat menemani yang bersangkutan sampai pihak Fakultas/Departemen/Unit Kerja pegawai/mahasiswa/tamu yang bersangkutan datang ke Rumah Sakit.
- vi. Tim Tanggap Darurat menghubungi Fakultas/Departemen/Unit Kerja pegawai/mahasiswa/tamu yang bersangkutan meminta pihak

Prosedur Operasional Standar (POS)

JUDUL : KEDARURATAN BENCANA DI FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS ANDALAS	NOMOR : T/036/UN16.15/OT.01/2025 REVISI KE : - BERLAKU TMT : 2 Januari 2025 HALAMAN : 18 dari 24
--	---

Fakultas/departemen/unit kerja pegawai/mahasiswa/tamu yang bersangkutan datang ke Rumah Sakit.

- vii. Apabila Fakultas/ Departemen/Unit Kerja dari pasien sudah datang, pihak Tanggap Darurat dapat meneruskan tanggung jawab kepada pihak Fakultas/Departemen/Unit Kerja atau pihak lain yang berkepentingan.
- viii. Tim Tanggap Darurat membuat laporan tertulis dan diberikan kepada Koordinator Tim K3L yang selanjutnya akan dilaporkan kepada Wakil Dekan II FTI Bidang Keuangan, Umum, dan SDM.

b. PROSEDUR EVAKUASI

- i. Apabila anda mendengar bunyi alarm hentikanlah pekerjaan yang sedang dilakukan.
- ii. Bawalah barang berharga atau dokumen penting dan barang lain seperlunya. Jangan membawa barang yang berukuran besar dan menyulitkan dalam evakuasi
- iii. Tetap tenang, berjalanlah biasa dengan cepat dan keluarlah menuju pintu darurat terdekat atas bimbingan Tim Tanggap Darurat masing-masing. Ikutilah *evacuation route* menuju *assembly point*. Jangan panik dan jangan berlari.
- iv. Pada saat evakuasi, beritahukan kondisi yang diketahui kepada tim tanggap darurat, Tim K3L atau orang lain.
- v. Setelah sampai di *assembly point* terdekat, petugas tanggap darurat akan mencatat nama korban yang terluka atau yang masih tertinggal.
- vi. Apabila ada korban yang terluka, maka prosedur selanjutnya akan mengacu pada ***Prosedur Pada Saat Terjadi Kecelakaan Kerja***.

Prosedur Operasional Standar (POS)

JUDUL : KEDARURATAN BENCANA DI FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS ANDALAS	NOMOR : T/036/UN16.15/OT.01/2025 REVISI KE : - BERLAKU TMT : 2 Januari 2025 HALAMAN : 19 dari 24
--	---

- vii. Setelah kondisi aman tim K3L akan menyampaikan penjelasan di *Assembly Point* dan mempersilahkan kembali ke ruangan atas bimbingan petugas tanggap darurat masing-masing.
- viii. Petugas Satpam FTI bertanggung jawab terhadap ketertiban dan keamanan pada saat evakuasi selesai sampai seluruh Masyarakat FTI menuju tempat masing-masing.

c. PROSEDUR TIM TANGGAP DARURAT SAAT EVAKUASI

- i. Mengatur lalu lintas kendaraan yang keluar masuk lingkungan FTI dan menyediakan lokasi parkir bagi kendaraan pemadam kebakaran, ambulans, atau mobil bantuan lainnya.
- ii. Kendaraan pemadam kebakaran berukuran besar diarahkan masuk.
- iii. Lakukan langkah pengamanan selama proses evakuasi atau pemadaman kebakaran dengan cara :
 - 1) Mengatur lingkungan sekitar lokasi untuk memberikan ruang yang cukup untuk menangani keadaan darurat, baik kecelakaan kerja, kebakaran atau gempa dan lain-lain.
 - 2) Mengamankan seluruh mahasiswa, pegawai ataupun masyarakat tamu dalam proses evakuasi.
- iv. Mengamankan daerah gawat darurat tersebut dari kemungkinan tindakan kejahatan misalnya pencurian barang-barang yang sedang diselamatkan.
- v. Menangkap pelaku tindak kejahatan selama proses evakuasi dan membawanya ke pos komando satpam.
- vi. Tetap menjaga agar tidak terjadi kondisi panik selama proses evakuasi.

Prosedur Operasional Standar (POS)

JUDUL : KEDARURATAN BENCANA DI FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS ANDALAS	NOMOR : T/036/UN16.15/OT.01/2025 REVISI KE : - BERLAKU TMT : 2 Januari 2025 HALAMAN : 20 dari 24
--	---

VI. INDIKATOR KEBERHASIL

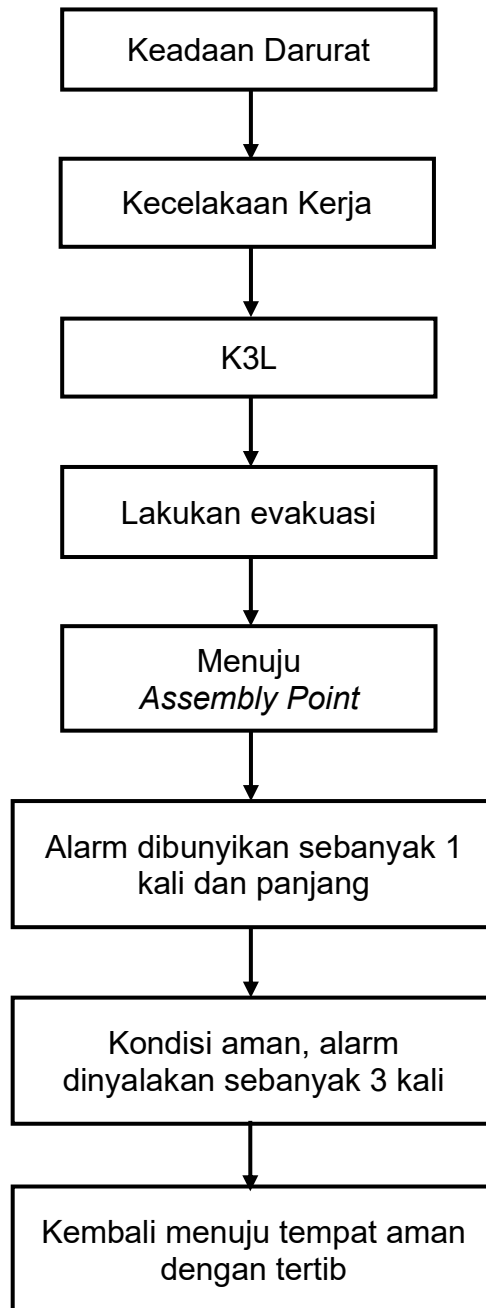
Terciptanya suasana aman, nyaman dan selamat di lingkungan Fakultas Teknologi Informasi.

Prosedur Operasional Standar (POS)

JUDUL : KEDARURATAN BENCANA DI FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS ANDALAS	NOMOR : T/036/UN16.15/OT.01/2025 REVISI KE : - BERLAKU TMT : 2 Januari 2025 HALAMAN : 21 dari 24
--	---

VII. LAMPIRAN

1. DIAGRAM ALIR POS KEDARURATAN FTI UNAND



Prosedur Operasional Standar (POS)

JUDUL : KEDARURATAN BENCANA DI FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS ANDALAS	NOMOR : T/036/UN16.15/OT.01/2025 REVISI KE : - BERLAKU TMT : 2 Januari 2025 HALAMAN : 22 dari 24
--	---

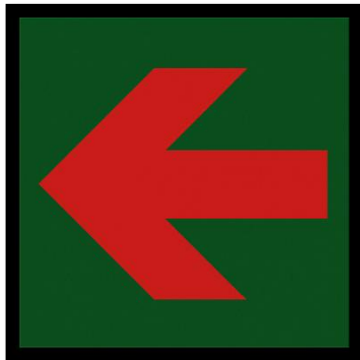
2. PETA JALUR EVAKUASI GEMPA DAN TITIK ASSEMBLY POINT DI FTI UNAND



Prosedur Operasional Standar (POS)

JUDUL : KEDARURATAN BENCANA DI FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS ANDALAS	NOMOR : T/036/UN16.15/OT.01/2025 REVISI KE : - BERLAKU TMT : 2 Januari 2025 HALAMAN : 23 dari 24
--	---

3. SAFETY SIGN KEDARURATAN



Arah Evakuasi



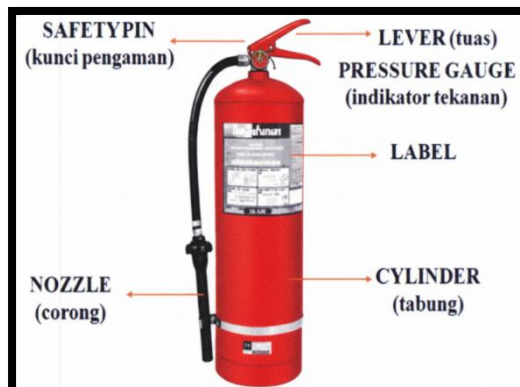
Evacuation Route



Assembly Point



Tombol Alarm



APAR



Kotak P3K

Prosedur Operasional Standar (POS)

JUDUL : KEDARURATAN BENCANA DI FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS ANDALAS	NOMOR : T/036/UN16.15/OT.01/2025 REVISI KE : - BERLAKU TMT : 2 Januari 2025 HALAMAN : 24 dari 24
--	---

4. NOMOR KONTAK PENTING

LEMBAGA	NO. TELEPON
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI	0751-9824667 0812-6742-6133
IGD RS UNAND	0751-8465001
KLINIK PRATAMA MEDIKA ANDALAS	0813-6337-2475
SECURITY	0813-7468-6563
PEMADAM KEBAKARAN	0751-28588
PMI	0751-31795
POLSEK PAUH	0852-7422-6088
POLISI	110
POLDA SUMBAR	0751-33416
POLRESTABES PADANG	0751-33724
SAR KOTA PADANG	0751-484534
BMKG PADANG	0752-2554
BPBD PADANG	0751-778775
PLN	0751-7051892
PDAM	0751-22769